

URGENSI PEMAHAMAN WAWASAN NUSANTARA BAGI GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI

oleh

Saddam

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Mataram
saddamalbimawi1@ummat.ac.id

Naning Dwi Sulystyaningsih

Fakultas Perikanan, Universitas 45 Mataram
nonaning11@gmail.com

I Dewa Ketut Sakawibawa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Mataram
dewasaka170@gmail.com

Ismi Arifiana Rahmandari

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas 45 Mataram
ismiarifiana67@gmail.com

Emiliyati

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mataram
Emiliyati631@gmail.com

Submitted: 03-07-2024

Reviewed: 08-07-2024

Accepted: 30-07-2024

Abstrak

Globalisasi terus berkembang dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia, termasuk generasi muda. Setiap aspek kehidupan dipengaruhi oleh aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya. Memahami wawasan nusantara sangatlah penting di zaman sekarang ini. Dimana banyak dampak negatif yang ditimbulkan serta kurangnya pemahaman wawasan nusantara oleh masyarakat khususnya generasi saat ini. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda akan pentingnya pemahaman wawasan nusantara. Penelitian ini adalah penelitian studi literatur yang mengulas dan membahas artikel-artikel penelitian sebelumnya mengenai pentingnya pemahaman wawasan nusantara bagi generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wawasan Nusantara memiliki peranan penting untuk mewujudkan persepsi yang sama bagi seluruh warga Indonesia. Pembinaan dan sosialisasi

wawasan Nusantara sangat penting bagi warga negara Indonesia khususnya bagi generasi muda saat ini di dalam era globalisasi yang mempengaruhi segala aspek kehidupan yang dapat membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Kata kunci: wawasan nusantara, generasi muda, globalisasi

Abstract

Globalization continues to develop and has a significant impact on human life, including the younger generation. Every aspect of life is influenced by social, economic, political and cultural aspects. Understanding the insight of the archipelago is very important in this day and age. where many negative impacts are caused and the lack of understanding of the archipelago's insight by the community, especially the current generation. Based on this, this research aims to provide an understanding to the younger generation of the importance of understanding the archipelago's insight. This research is a literature study that reviews and discusses previous research articles on the importance of understanding archipelago insight for the younger generation. the results obtained are that Archipelago Insight has an important role in realizing the same perception for all Indonesian citizens. Development and socialization of archipelago insight is very important for Indonesian citizens, especially for the younger generation today in the era of globalization which affects all aspects of life that can endanger the unity and integrity of the Indonesian nation.

Keywords: *archipelago insight, young generation, globalization*

Pendahuluan

Bangsa Indonesia dihadapkan pada berbagai permasalahan dan tantangan baik dari sumber internal maupun eksternal sebagai konsekuensi logis letak geografis dan sistem sosial budaya yang majemuk (S. Saddam et al., 2020). Permasalahan internal antara lain semakin merosotnya pilar-pilar kehidupan bernegara dan berbangsa, terkait dengan merosotnya komitmen terhadap nilai-nilai dasar dan norma-norma kehidupan yang selama ini menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Wujud dari rendahnya komitmen tersebut antara lain adalah melemahnya otoritas hukum akibat rendahnya moralitas aparat penegak hukum, meningkatnya angka kemiskinan, meningkatnya kriminalitas, dan meningkatnya kemungkinan disintegrasi negara akibat menguatnya ikatan primordial suku dan agama, sehingga berujung pada ancaman yang dapat terjadi terhadap keutuhan dan kedaulatan negara Republik Indonesia (Ratih & Najicha, 2021).

Tantangan dan ancaman eksternal yang datang dari luar pun tidak kalah dengan tantangan dan ancaman yang berasal dari bangsa sendiri, terutama dengan adanya tantangan globalisasi dan teknologi dan pengaruh dari konstalasi politik internasional yang dapat mempengaruhi berbagai sendi kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, sosial-budaya, dan juga keamanan dan pertahanan. Pertama, pengaruh globalisasi menyebabkan bangsa Indonesia yang semula sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan budaya menjadi tidak memperdulikan etika yang sesuai dengan nilai tersebut. Kedua, pengaruh dari konstalasi politik internasional terjadi akibat adanya usaha dari negara luar untuk menyebarkan ideologi yang dianutnya, Sehingga demokrasi di Indonesia yang semula berdasar pada nilai-nilai pancasila menjadi terpengaruh dengan demokrasi liberal dan demokrasi komunis.

Globalisasi terus berkembang dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia, termasuk generasi muda. Setiap aspek kehidupan dipengaruhi oleh aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya. Memahami wawasan nusantara sangatlah penting di zaman sekarang ini. Hal ini dilakukan untuk mencapai stabilitas, perdamaian dan kemajuan di Indonesia. Wawasan Nusantara sendiri merupakan ikhtiar bangsa Indonesia terhadap masyarakat, negara, dan wilayah NKRI yang meliputi laut, darat, udara, dan ruang angkasa sebagai kesatuan sosial, ekonomi, budaya, politik, pertahanan, dan keamanan (Dara & Rahila, 2023).

Perkembangan arus globalisasi harus di waspadai dengan meningkatkan kualitas warga negara sebagai upaya penyesuaian terhadap perubahan zaman. Karena Efek globalisasi dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, contohnya aspek ideologi karena sudah masuk dan mempengaruhi mental dan sikap masyarakat khususnya generasi muda. Untuk menghadapi dampak globalisasi tersebut dibutuhkan penguatan wawasan nusantara pada generasi muda dalam upaya mempertahankan Republik ini dari ancaman-ancaman yang ditimbulkan (Ziulfikar & Permady, 2021).

Wawasan nusantara sebagai salah satu cara untuk menanamkan rasa persatuan sangat penting untuk dipahami. Upaya peningkatan pemahaman

wawasan nusantara saat ini masih terus dilakukan. Konsep dari wawasan nusantara diharapkan dapat di pahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh warga negara Indonesia. Melalui pengenalan dan pengajaran pada setiap jenjang sekolah, bahkan sampai jenjang kuliah yang dimana mempelajari bidang keilmuan wawasan nusantara, dengan ini para generasi muda akan menjadi lebih sadar akan pentingnya mempertahankan wilayah kedaulatan negaranya dan lebih mementingkan kebhinekaan, sehingga setiap generasi tidak rela NKRI akan terpecah belah ataupun jatuh dan dikuasai oleh negara tetangga (Utami & Wardhani, 2023).

Oleh karena melalui artikel dengan judul “Pentingnya Pemahaman Wawasan Nusantara Bagi Generasi Muda Di Era Globalisasi” ini, diharapkan masyarakat Indonesia khususnya generasi muda mampu memahaminya dan mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi literatur yang mengulas dan membahas artikel-artikel penelitian sebelumnya. Menurut Zed dalam Melfianora (2019) bahwa pada riset pustaka (*library research*) penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (*research design*), akan tetapi sekaligus memanfaatkan beberapa sumber perpustakaan untuk mendapatkan data atau hal-hal yang menunjang penelitian (Melfianora, 2019).

Sumber perpustakaan ini digunakan untuk memperoleh bahan penelitian. Sumber penelitian kepustakaan pada penelitian ini diambil dari berbagai refrensi yang memuat informasi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Pentingnya Pemahaman Wawasan Nusantara Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi.

Artikel ini akan lebih berpusat untuk mendiskusikan hasil-hasil penelitian yang terdahulu terkait dengan pentingnya pemahaman wawasan nusantara bagi generasi muda untuk mewujudkan warga negara khususnya generasi muda yang mencintai tanah airnya, nilai-nilai dan budaya yang ada

di tanah air atau bangsa serta dengan sukarela menjaga persatuan Indonesia dan keutuhan NKRI.

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan media research dengan cara offline dan online. Secara offline yaitu menggunakan buku-buku, majalah dan dokumentasi lainnya sedangkan secara online yaitu menggunakan *electronic database*, *Google Books*, *Google Scholar*, *moraref* dan beberapa situs pencarian online lainnya. Sumber literatur yang penulis gunakan adalah literatur bahasa Indonesia disesuaikan dengan keyword “Pentingnya Pemahaman Wawasan Nusantara Bagi Generasi Muda” setelah penulis mengumpulkan literatur-literatur yang diperlukan, kemudian langkah selanjutnya adalah filtering bertujuan mencari sumber yang relevan, agar sesuai dengan tujuan studi ini.

Setelah itu penulis mengkaji berbagai macam sumber tersebut mengenai wawasan nusantara, selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah sebuah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan subjek yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Wawasan Nusantara

Berdasarkan Ketetapan MPR Tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN menyatakan bahwa Wawasan Nusantara merupakan wawasan nasional yang bersumber pada Pancasila dan berdasarkan UUD 1945 adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan bangsa (Ratih & Najicha, 2021).

Wawasan tersebut merupakan penjabaran dari falsafah bangsa Indonesia sesuai dengan keadaan geografis suatu bangsa serta sejarah yang pernah dialaminya. Esensinya adalah pelaksanaan dari Bangsa Indonesia itu sendiri dalam memanfaatkan kondisi geografis, sejarah, serta kondisi sosial-budayanya dalam mencapai cita-cita dan tujuan nasionalnya.

Basrie turut menambahkan bahwa wawasan Nusantara adalah cara pandang, cara memahami, cara menghayati, cara bersikap, cara berpikir, cara bertindak, cara bertingkah laku Bangsa Indonesia sebagai interaksi proses psikologis, sosio-kultural, dengan aspek astagatra (kondisi geografis, kekayaan alam, dan kemampuan penduduk) (Mulyati, 2020).

Wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia terhadap dirinya dan lingkungannya seperti ekonomi, politik, Sosial Budaya dan pertahanan keamanan (Cahyono et al., 2021).

wawasan Nusantara juga dapat diartikan sebagai cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya berdasarkan ide nasionalnya yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945, yang merupakan aspirasi bangsa yang merdeka, berdaulat, bermartabat, serta menjiwai tata hidup dan tindak kebijaksanaannya dalam mencapai tujuan nasional.

2. Pentingnya Wawasan Nusantara

Secara konstitusional, wawasan Nusantara dikukuhkan dengan Kepres MPR No. IV/MPR/1973 tentang Garis Besar Haluan Negara Bab II Sub E. Dengan ditetapkannya rumusan wawasan Nusantara sebagai ketetapan MPR, wawasan Nusantara memiliki kekuatan hukum yang mengikat semua penyelenggara negara, semua lembaga kenegaraan dan kemasyarakatan, serta semua warga negara Indonesia. Hal ini berarti bahwa setiap rumusan kebijaksanaan dan perencanaan pembangunan nasional harus mencerminkan hakikat rumusan wawasan Nusantara (Mulyati, 2020).

Wawasan nusantara memiliki peranan penting untuk mewujudkan persepsi yang sama bagi seluruh warga negara Indonesia. Dengan persepsi yang sama diharapkan dapat membawa bangsa menuju kesepahaman dan kesehatan dalam mewujudkan cita-cita nasional.

Berikut ini adalah beberapa hal yang menjelaskan peranan Wawasan Nusantara.

- a) **Identitas Nasional:** Wawasan Nusantara mendorong kesadaran akan identitas nasional yang kuat dan merangkul keanekaragaman budaya, bahasa, agama, dan suku di Indonesia. Dalam konteks konflik nasional, penghargaan terhadap keberagaman ini dapat membantu mengatasi konflik identitas yang sering kali menjadi sumber ketegangan. Dengan menghargai perbedaan dan menerima keberagaman masyarakat Indonesia, Wawasan Nusantara dapat membantu membangun landasan yang kuat untuk rekonsiliasi dan harmoni.
- b) **Membangun Persatuan dan Kesatuan:** Konsep Wawasan Nusantara menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menghadapi tantangan bersama. Hal ini membantu dalam mengatasi konflik sektarian, suku, dan regional yang dapat mengancam persatuan bangsa. Wawasan Nusantara mengajarkan nilai-nilai solidaritas, toleransi, dan saling menghormati sebagai landasan dalam membangun hubungan harmonis antara berbagai kelompok masyarakat. Dengan memperkuat rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan, Wawasan Nusantara membantu mengatasi konflik yang ditimbulkan oleh perbedaan.
- c) **Pemanfaatan Sumber Daya:** Wawasan Nusantara mendorong pemanfaatan sumber daya alam dan ekonomi secara adil dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan semua daerah di Indonesia, konflik ekonomi yang mungkin timbul akibat ketidakadilan dalam pemanfaatan sumber daya dapat diminimalisir. Prinsip ini juga mendorong pembangunan yang merata di seluruh wilayah nusantara, sehingga mengurangi ketimpangan ekonomi yang bisa menjadi pemicu konflik.
- d) **Mendorong Diplomasi dan Kerjasama:** Wawasan Nusantara mendorong pendekatan diplomasi dan kerjasama dalam menyelesaikan konflik. Konsep ini menekankan pentingnya budaya dialog, mediasi, dan diplomasi sebagai upaya dalam menyelesaikan perbedaan pendapat dan konflik kepentingan Kerjasama

antarwilayah dan antarlembaga juga dipromosikan untuk mencapai kepentingan bersama dan mengatasi konflik secara efektif.

e) Meningkatkan Kesadaran dan Pendidikan: Wawasan Nusantara juga memiliki peranan dalam meningkatkan kesadaran dan Pendidikan mengenai nilai-nilai persatuan, kebhinekaan, dan keragaman. Dengan memperkuat Pendidikan yang inklusif, mengajarkan sejarah dan budaya Indonesia, serta menanamkan nilai toleransi, Wawasan Nusantara membantu menciptakan generasi yang lebih memahami pentingnya kehidupan yang aman dan damai (Binawan & Najicha, 2023). Salah satu cara meningkatkan pemahaman wawasan nusantara adalah dengan menumbuhkan semangat belajar termasuk diantaranya melalui matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan ditengah arus globalisasi (Gani & Saddam, 2020; Isnaini et al., 2022; Saleh et al., 2023).

Dilansir dari Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan, dari seluruh jumlah penduduk Indonesia, ternyata didominasi penduduk usia muda. Generasi Z mencapai jumlah 75,49 jutajiwa atau 27,94% dari total seluruh penduduk di Indonesia yang mencapai 270,20 juta jiwa pada 2020. Generasi-Z merupakan generasi dari kelompok usia kelahiran tahun 1997-2012. Data tersebut menunjukkan infografis besarnya generasi muda. Dala proses pertumbuhan dan perkembangannya, generasi muda saat inibanyak dipengaruhi teknologi. Oleh karena itu, pengembangan pemahaman wawasan nusantara pun dapat dilakukan dengan cara berbeda dibandingkan generasi sebelumnya (Anggraini & Najicha, 2022)

Memahami wawasan nusantara diawali dengan menggalakkan kebangkitan nasional dan perjuangan kemerdekaan. Mulai dari era perjuangan kebangkitan nasional hingga era kemerdekaan, generasi muda dari generasi ke generasi turut aktif berkontribusi dalam hal tersebut. Rizwana et al., (2023) memahami wawasan Nusantara bisa juga dilakukan melalui literasi kebangsaan, penerapan nilai-nilai Pancasila (Farodisa et al., 2023), integrasi nilai dan habtuasi untuk pembentukan kepribadian generasi (Saddam et al., 2016; S. Saddam, 2019a, 2019b; S. Saddam et al.,

2018; S. N. D. S. Saddam, 2022; Setyowati et al., 2020), untuk penguatan karakter generasi bangsa dalam pengaruh globalisasi dan modernisasi (Aprionika et al., 2022; Deliyati et al., 2023; Sugandi et al., 2020; Wati et al., 2023).

Salah satu bentuk sumbangsih generasi muda sebagai tonggak sejarah perjuangan adalah Sumpah Pemuda Tahun 1928 sebagai penggerak persatuan bangsa Indonesia. Sebagai calon penerus bangsa, generasi muda mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kesejahteraan bangsa.

Saat ini, peran generasi muda terus berkembang dan perjuangan terus berlanjut. Generasi muda tidak harus ikut berjuang secara fisik bela negara, melainkan dengan memanfaatkan internet sebagai bentuk pengembangan karakter pendidikan kewarganegaraan, pengembangan wawasan nusantara, dan lain-lain.

Wawasan Nusantara tidak hanya sebuah konsep tentang cara pandang terhadap bangsanya sendiri, namun juga menyadarkan rakyat bahwa keanekaagaman di antara masyarakat Indonesia berada di dalam satu kesatuan yang mengikat di dalam sebuah negara yang memiliki arah yang sama yaitu mewujudkan persatuan dan cita-cita bangsa sebagaimana termaktub dalam UUD 1945.

Oleh karena itu, Pemahaman mengenai wawasan nusantara merupakan suatu hal yang penting dan dapat mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi moral bangsa. Seluruh warga negara harus mampu menempatkan persatuan, kesatuan, rela berkorban bagi kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Diharapkan generasi muda dapat memahami bagaimana pentingnya wawasan nusantara demi tercapainya cita-cita bangsa Indonesia.

3. Implementasi Konsep Wawasan Nusantara

Sebagai bangsa majemuk, bangsa Indonesia dalam membina dan membangun atau menyelenggarakan kehidupan nasionalnya, baik pada aspek politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan

keamanannya selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah.

Wawasan nusantara sebagai wawasan nasional Indonesia merupakan cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dan tetap menghargai serta menghormati kebhinnekaan dalam setiap aspek kehidupan nasional untuk mencapai tujuan nasional (Gesmi & Feriyanus, 2018).

Implementasi Wawasan Nusantara dapat dilakukan selain melalui pendidikan, salah satunya yaitu dapat melalui sosialisasi, yakni memberikan pemahaman nilai-nilai dengan berbagai cara, baik formal, informal maupun nonformal. Harapannya, masyarakat khususnya generasi muda dapat memberikan pemahaman, membrikan contoh sejak dini. Tujuan sosialisasi tidak hanya sekedar menyebarkan informasi, namun mendorong nilai-nilai yang harus dihayati dan dapat menjadi acuan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan berbagai cara dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan atau informasi kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan tingkatannya baik itu dari anak kecil hingga orang dewasa. Wujud nyata dari perwujudan konsep wawasan nusantara tercermin dalam penerapannya dalam kehidupan berbangsa, realitas kehidupan berbangsa, dan fenomena-fenomena kehidupan berbangsa, yang sejalan dengan gagasan atau pemikiran wawasan nusantara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pengaruh Konsep wawasan nusantara terhadap Realitas Kehidupan Berbangsa menggambarkan peranan konsep wawasan nusantara dalam berbagai kegiatan dan penyelesaian permasalahan di darat, laut, dan udara/penerbangan, sedangkan pengaruh konsep wawasan nusantara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional dan tujuan nasional, senantiasa mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan keutuhan wilayah (Lembaga Ketahanan Nasional RI, 2020).

Simpulan

Wawasan Nusantara memiliki peranan penting untuk mewujudkan persepsi yang sama bagi seluruh warga Indonesia. Dengan persepsi yang sama diharapkan dapat membawa bangsa menuju kesepahaman dan kesetiaan dalam mewujudkan cita-cita nasional. Suatu persepsi atau pandangan yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan bersama akan merugikan kesatuan, kebersamaan, dan keserasian, sehingga menimbulkan gejolak sosial yang dapat merugikan bangsa secara keseluruhan.

Pembinaan dan sosialisasi wawasan Nusantara sangat penting bagi warga negara Indonesia khususnya bagi generasi muda. Daya tahan yang kuat bagi suatu bangsa dan kerja sama yang sinergis di berbagai bidang yang diusahakan secara terus-menerus dapat menghasilkan integrasi nasional yang utuh dan menyeluruh. Membangun wawasan kebangsaan tiap generasi pasti akan berbeda. Kecerdasan pemerintah sebagai pengambil keputusan politik harus mampu membaca situasi yang berbeda jika ingin membangun keberlanjutan wawasan kebangsaan. Oleh karena itu sangat penting memberikan edukasi dan pemahaman wawasan nusantara kepada generasi muda untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan rasa persatuan yang tinggi terhadap bangsa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Artikel berjudul “Pentingnya Pemahaman Wawasan Nusantara Bagi Generasi Muda Di Era Globalisasi” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ucapan terimakasih kepada bapak Saddam,S.Pd.,M.Pd sebagai dosen yang sudah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan artikel ini, tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu baik itu dalam bentuk pemikiran maupun dukungan kepada penulis, serta sumber-sumber rujukan yang penulis gunakan dan kumpulkan untuk menunjang penyusunan artikel ini.

Referensi

- Anggraini, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pengembangan Wawasan Nusantara Sebagai Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Generasi Muda Melalui Pemanfaatan Internet. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 2022(14), 174–180.
- Aprionika, D., Rejeki, S., Hafisah, H., Sakban, A., & Saddam, S. (2022). The Behavior of Mataram City Residents in Facing Covid-19. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2, 24–29.
- Binawan, R., & Najicha, F. U. (2023). Peranan Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Konflik Nasional. *AZZAHRA: Scientific Journal of Social Humanities*, 1, 175–185.
- Cahyono, H., Utami, P. S., & Asmaroini, A. P. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Berbasis Youtube Sebagai Reaktualisasi Wawasan Nusantara Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 65–73. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n2.2021.pp65-73>
- Dara, C., & Rahila, I. (2023). Edukasi Wawasan Nusantara dan Geopolitik Indonesia Kepada Generasi Muda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam (JPMA)*, 14–18.
- Deliyati, A., Gustina, R., Winata, A., Rejeki, S., Saddam, S., & Bidaya, Z. (2023). Pentingnya Peranan Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan di Era Digitalisasi. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 478–486.
- Farodisa, A. H., Ardilansari, A., Saddam, S., Maemunah, M., Rejeki, S., & Mayasari, D. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Etika dan Moralitas pada Usia Remaja. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 35–43.
- Gani, A. A., & Saddam, S. (2020). Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning di Era Industri 4.0. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 36–42.
- Gesmi, I., & Feriyanus, E. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan* (Funky (ed.)). Myria Publisher.
- Isnaini, I., Humaira, H., Saddam, S., Nurlailah, N., & Kamaludin, K. (2022).

- Internalisasi Nilai Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pilot Project Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(1), 7–12.
- Lembaga Ketahanan Nasional RI. (2020). *Materi Dasar Wawasan Nusantara Dan Implementasinya*. Lembaga Ketahanan Nasional RI Deputi Taplai Kebangsaan.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.
- Mulyati. (2020). Wawasan nusantara sebagai sarana pembangunan nasional dan pembentukan karakter bangsa. *Jantra*, 43–50.
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa dan Sikap Nasionalisme Warga Negara : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 2.
- Rizwana, R. A., Rejeki, S., Saddam, S., Farid, M. R. A., & Kaman, S. Y. (2023). Pengembangan Literasi Kebangsaan pada Siswa Sanggar Bimbingan Kampung Baru Kuala Lumpur Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 163–178.
- Saddam, S. (2019a). Integrasi Nilai-nilai Konservasi Habitiasi Kampus Melalui Kegiatan Nonakademik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 20–28.
- Saddam, S. (2019b). Integrasi Nilai-nilai Konservasi Habitiasi Kampus Universitas Negeri Semarang Melalui Kegiatan Akademik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 27–34.
- Saddam, S., Mubin, I., & SW, D. E. M. (2020). Perbandingan Sistem Sosial Budaya Indonesia Dari Masyarakat Majemuk ke Masyarakat Multikultural. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 136–145.
- Saddam, S. N. D. S. (2022). *Kepribadian Konservasi Berbasis Habitiasi* (M. S. Syaharuddin (ed.); 1st ed.). Qiara Media. <https://amazinglifepublikasi.com/product/kepribadian-konservasi-berbasis-habitiasi/>

- Saddam, S., Zurohman, A., & Bahrudin, B. (2018). The Integration Strategy of Conservation Values in Habituation of Semarang State University Campus. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 1(2), 1–13.
- Saddam, Setyowati, D. L., & Juhadi, D. (2016). Integrasi Nilai-nilai Konservasi dalam Habitulasi Kampus untuk Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *JESS*, 5(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Saleh, F., Gustina, R., Muttaqien, Z., Mayasari, D., Rezeki, S., & Saddam, S. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Peserta Didik. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 244–253.
- Setyowati, D., Saddam, S., & Handoyo, E. (2020). *Application of Conservation Value for Character Developing of Universitas Negeri Semarang Students*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-6-2019.2290416>
- Sugandi, D., Sumarni, D., Patrio, E., Kadafi, M., Fijai, F., Ajhar, M., Nazar, A., Aryani, S., Woro, K. N., & Sarina, S. (2020). Karakter dan Sifat Kejujuran Mahasiswa Melalui Kantin Kejujuran. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 15–22.
- Utami, H. A., & Wardhani, N. W. (2023). Upaya Peningkatan Pemahaman Wawasan Nusantara Sebagai Alat Pemersatu Bangsa. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 1, 7–10.
- Wati, E., Sari, W., Ibrahim, I., Rezeki, S., Maemunah, M., & Saddam, S. (2023). Dampak Modernisasi terhadap Sopan Santun Generasi Milenial. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 66–72.
- Ziulfikar, G., & Permady, G. C. (2021). Citra Wawasan Kebangsaan Generasi Muda (Suatu Kajian Terhadap Sikap Anti Radikalisme). *Jurnal Educatui*, 7(2), 419–424. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1063>